

## ABSTRAK

<b>Muhamad Iqbal Al Hilal :</b>	Kajian Historiografi <i>The Bandung Connection</i> Karya Roeslan Abdulgani Tahun 1980
---------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------

Buku ini ditulis oleh Roeslan Abdulgani yang mana merupakan pelakusejarah Konferensi Asia-Afrika 1955, buku ini pertama kali terbit tahun 1980 dan mendapatkan cukup perhatian dari khalayak luas baik secara nasional maupun internasional. Terbitan pertama berbahasa Indonesia sementara terbitan berbahasa Inggris dirilis setahun kemudian. Buku ini menggunakan sumber-sumber yang otoritatif sejak 1954-1956 berupa dokumen, catatan dan buku berkaitan dengan Konferensi Kolombo, Bogor dan Asia-Afrika.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat hidup Roeslan Abdulgani beserta karya-karya yang ditulis olehnya, isi buku *The Bandung Connection* serta analisis historiografinya. Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang memiliki empat tahapan yakni heuristik (pengumpulan sumber), kritik (menyeleksi sumber), interpretasi (penafsiran sumber) dan historiografi (penulisan sejarah).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa Roeslan Abdulgani lahir di Surabaya 24 November 1914 dan wafat di Jakarta pada 29 Juni 2005. Semasa hidupnya Roeslan menduduki sejumlah jabatan penting seperti Sekretaris Jenderal di Departemen Penerangan (1946-1956) hingga menjadi Duta Besar Indonesia untuk Perserikatan Bangsa-bangsa (1967-1971). Tercatat lebih dari 50 buku yang ditulisnya mengenai Pancasila, sejarah, nasionalisme, dan politik.

Buku *The Bandung Connection* sendiri terdiri dari 18 bab secara garis besar terbagi kedalam 3 pembahasan utama yaitu *pertama* mengenai relevansi dari Dasa Sila Bandung, beserta dengan latar belakang pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika, *kedua* membahas pelaksanaan hinggainsiden yang terjadi dan *ketiga* membahas pasca pelaksanaan konferensi. Buku *The Bandung Connection* sendiri menggunakan corak historiografi Indonesia yakni salah satu jenis historiografi yang pertama kali dicetuskan dalam Seminar Sejarah I di Yogyakarta pada tahun 1957, dimana corak historiografi tersebut dibuat untuk memposisikan bangsa Indonesia sebagai aktor utama dalam peristiwa sejarah bangsanya, sementara dari model penulisan buku ini menggunakan jenis struktural yang mengedepankan periodisasi sejarah sesuai dengan fakta kejadian sejarah. Buku tersebut menarasikan pra, pelaksanaan hingga pasca Konferensi Asia-Afrika 1955.

**Kata Kunci:** *Kajian, Bandung, Historiografi*